

Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Prinsip Akuntansi dalam Meningkatkan Akuntabilitas di SMP Muhammadiyah 8 Miliran Yogyakarta

Afifah¹, Sartini Wardiwiyo²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

e-mail: ¹afh.afifah0308@gmail.com, ²sartini.w@act.uad.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan memberikan banyak manfaat bagi sebuah organisasi terutama untuk akuntabilitas dan pengukuran kinerja. Laporan keuangan yang baik seharusnya disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum agar dapat dimengerti oleh semua pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Namun demikian, belum semua organisasi menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam membuat laporan keuangan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi pada SMP Muhammadiyah 8 Miliran. Sesuai dengan hasil observasi saat identifikasi masalah sebelum pelaksanaan pengabdian, pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode tutorial dan diskusi, sedangkan kegiatan pendampingan dilakukan dengan metode praktik lapangan. Selama proses sosialisasi, subyek kegiatan yang terdiri dari lima karyawan (bendahara) sekolah mendapatkan penjelasan tentang manfaat dan proses pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Pada tahap pendampingan, peneliti mendampingi subyek dalam menyusun laporan dan memberikan masukan perbaikan. Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut. Pertama, subyek memiliki pemahaman yang baik tentang laporan keuangan yang sesuai prinsip akuntansi. Kedua, proses penyusunan laporan keuangan telah dilakukan dengan bantuan program MS Excel dan sesuai prinsip akuntansi termasuk penggunaan kode rekening. Ketiga, sekolah memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan format keuangan berbasis prinsip akuntansi. Keempat, sekolah telah membuat laporan arus kas yang sesuai dengan format keuangan yang telah dibuat oleh Muhammadiyah, sehingga memudahkan dalam melakukan koreksi transaksi.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pendampingan, Akuntansi, Laporan Keuangan, Akuntabilitas

Abstract

Financial reports provide many benefits for an organization, especially for accountability and performance measurement. Good financial statements should be prepared based on generally accepted accounting principles so that they can be understood by all parties with an interest in the report. However, not all organizations apply these principles in preparing financial reports. This community service program aims to improve the quality of financial reports in



accordance with accounting principles at SMP Muhammadiyah 8 Miliran. In accordance with the results of observations during problem identification before the implementation of the service, the achievement of these goals was carried out through socialization activities and assistance (mentoring) in preparing financial reports. Socialization activities were carried out using tutorial and discussion methods, while mentoring activities were carried out using field practice methods. During the socialization process, the subject of the activity consisting of five school employees (treasurers) received an explanation of the benefits and the process of making financial reports in accordance with accounting principles. At the mentoring stage, the service team accompanies the subject in compiling reports and providing input for improvement. The results of this activity are as follows. Firstly, the subject has a good understanding of financial statements in accordance with accounting principles. Secondly, the process of preparing financial statements has been carried out using MS Excel program and in accordance with accounting principles including the use of account codes. Thirdly, schools have financial reports that comply with accounting principles-based financial formats. Fourthly, the school has made a cash flow report that is in accordance with the financial format that has been made by Muhammadiyah, making it easier to make transaction corrections.

Keywords: *Socialization, Mentoring, Accounting, Financial Reports, Accountability*

Pendahuluan

Pergerakan Muhammadiyah tidak hanya terbatas pada bidang dakwah melalui lembaga keagamaan, tetapi juga melalui pada bidang pendidikan melalui pendirian dan pengelolaan sekolah-sekolah yang sampai saat ini jumlahnya mencapai ribuan. Pendirian sekolah Muhammadiyah menginisiasi Persyarikatan Muhammadiyah untuk membuat peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tata kelola organisasi yang baik. Tidak hanya tata kelola organisasi namun juga tata kelola keuangan yang diterapkan di lembaga pendidikan. Hal ini perlu dilakukan karena amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan memiliki jumlah sangat banyak, sehingga sekolah memerlukan pedoman pengelolaan keuangan yang dapat menjadi pedoman.

Dunia pendidikan merupakan sebuah bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan bermasyarakat pada umumnya. Pendidikan identik dengan proses belajar mengajar karena hal tersebut memang merupakan kegiatan utama dalam dunia Pendidikan. Namun dalam kegiatan belajar mengajar, ada banyak hal yang mendukung untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar tersebut. Salah satunya adalah kegiatan pada bagian administrasi. Bagian administrasi merupakan bagian sehari-hari yang berhubungan dengan kegiatan rutin menulis, menghitung serta mengelola data pada suatu instansi pendidikan [1]. Salah satu hasil dari bagian ini adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan memberikan banyak manfaat bagi sebuah organisasi terutama untuk akuntabilitas (pertanggungjawaban) dan pengukuran kinerja. Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai kualitas laporan keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Pertanggungjawaban ini meliputi laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran

uang oleh instansi pemerintah. Akuntabilitas terkait laporan keuangan tidak hanya mencakup penyajian laporan keuangan yang mengandung informasi relevan dan memenuhi kebutuhan pengguna, melainkan juga laporan yang secara langsung tersedia dan dapat diakses oleh pihak yang menggunakan informasi tersebut (Saldrak, Ogotan dan Londa, 2018) [2].

Seiring dengan kemajuan teknologi dan kesadaran akan kebutuhan laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan dalam sebuah organisasi dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program dalam komputer. Penyusunan laporan keuangan dengan bantuan komputer akan membuat proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih mudah dan cepat serta meminimalisir kesalahan [3].

Program pengabdian masyarakat memiliki peran dalam memberikan pengetahuan mengenai pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang baik seharusnya disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum agar dapat dimengerti oleh semua pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Namun demikian, tidak semua organisasi telah menerapkan proses pencatatan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi tersebut. Termasuk di antaranya adalah sekolah-sekolah di lingkungan Muhammadiyah.

Penyusunan laporan keuangan sekolah-sekolah Muhammadiyah di Yogyakarta masih belum mengikuti prinsip-prinsip akuntansi sehingga menghasilkan format laporan yang berbeda-beda. Format laporan yang berbeda-beda tersebut menjadikan akuntabilitas laporan keuangan menjadi berkurang dan dapat menyulitkan proses audit yang dilakukan oleh auditor keuangan Persyarikatan Muhammadiyah. Meskipun Muhammadiyah memiliki aturan/pedoman tentang penyusunan laporan keuangan sekolah, namun sepertinya pedoman tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh bendahara-bendahara sekolah. Dalam praktik pembuatan laporan keuangan sekolah, tidak sedikit dari mereka yang belum mengetahui mengenai struktur laporan keuangan sesuai akuntansi. Hal tersebut boleh jadi disebabkan oleh faktor latar belakang bendahara yang bukan seorang lulusan akuntansi.

Ciri utama pengelolaan keuangan yang baik adalah akuntabilitas dan transparansi. Sekolah Muhammadiyah seharusnya mampu membuat pertanggungjawaban kepada para *stakeholders*. Sebagai lembaga pendidikan swasta, sekolah Muhammadiyah menghimpun dana operasional pendidikan dari pemerintah dan umat. Pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan harusnya dilakukan secara akuntabel.

Pendampingan pengelolaan penyusunan laporan keuangan cukup penting dilakukan di SMP Muhammadiyah 8 Miliran karena tidak semua karyawan keuangan di SMP tersebut paham tentang pencatatan sesuai dengan prinsip akuntansi. Pengelolaan keuangan sekolah memerlukan keterbukaan dan akuntabilitas secara terperinci untuk setiap sumber dana dan penggunaan dana. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Peneliti, permasalahan utama yang dihadapi SMP ini adalah adanya panduan format pencatatan dalam Buku Kas

Umum sekolah yang sesuai dengan akuntansi serta panduan tentang bagaimana pencatatan akun sesuai dengan akuntansi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti melakukan koordinasi bersama dengan bendahara sekolah untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi. Melalui sosialisasi dan pendampingan tersebut, diharapkan akan diperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan sehingga semakin optimal berpengaruh pada akuntabilitas pelaporan keuangan.

Metode

Jenis pengabdian masyarakat ini adalah berbentuk sosialisasi dan pendampingan secara berkala. Dengan adanya permasalahan tersebut, dalam hal pemenuhan dan memaksimalkan proses pengabdian agar memberikan manfaat lebih serta dapat di implementasikan, metode yang dilakukan antara lain:

1. Sosialisasi prinsip tata kelola keuangan sekolah yang meliputi laporan keuangan dalam akuntansi serta akun-akun dalam akuntansi
2. Sosialisasi prinsip pengendalian akuntansi kas dalam hal ini terkait pengendalian internal, pencatatan akun transaksi keuangan, klasifikasi akun dalam transaksi yang dilakukan oleh sekolah
3. Melakukan pendampingan secara berkala dalam penyusunan laporan keuangan sekolah menggunakan MS Excel dengan dilanjutkan pembuatan pedoman rekening

Pengabdian dilakukan di SMP Muhammadiyah 8 Miliran Yogyakarta. Fokus pengabdian ini adalah untuk melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi secara umum dan bagaimana tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan untuk bisa dipertanggungjawabkan dengan pihak yang berkepentingan dalam instansi. Akuntabilitas dalam kejujuran yang di dalamnya berupa penghindaran korupsi dan kolusi serta akuntabilitas terhadap pertanggungjawaban dengan apa yang telah dibuat.

Subyek penelitian berjumlah 5 orang yang terfokus dalam bidang administrasi yaitu:

- | | | | |
|-------------------------|-----------|------------------------|-----------|
| 1. Bendahara | : 1 Orang | 3. Karyawan | : 2 Orang |
| 2. Pendamping Bendahara | : 1 Orang | 4. Tenaga Administrasi | : 1 Orang |

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi pada SMP Muhammadiyah 8 Miliran. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara saat identifikasi masalah sebelum pelaksanaan pengabdian dan menemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki, antara lain:

1. Sekolah belum menerapkan pencatatan transaksi yang dilakukan dengan prinsip sesuai dengan akuntansi.
2. Karyawan (bendahara) SMP Muhammadiyah 8 Miliran belum sepenuhnya mengetahui format pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi untuk pencatatan dalam MS Excel.

3. Belum memiliki kode rekening untuk pencatatan keuangan dalam buku besar Pengabdian dari Program Studi Akuntansi membuat kegiatan sosialisasi dan pelatihan/pendampingan secara berkala dalam pembuatan laporan keuangan yang di fokuskan kepada karyawan (bendahara) SMP Muhammadiyah 8 Miliran dengan jumlah subyek 5 orang dan dilaksanakan di Lab 1 SMP Muhammadiyah 8 Miliran pada Selasa, 2 November 2021. Sosialisasi dilakukan dengan pemaparan materi mengenai laporan keuangan secara umum, pengendalian akuntansi kas dan prinsip tata kelola keuangan sekolah. Sosialisasi yang dilakukan peneliti mendapatkan respon positif dari karyawan (bendahara) SMP Muhammadiyah 8 Miliran.

Pemaparan materi mengenai laporan keuangan secara umum membahas mengenai pengertian laporan keuangan, akun-akun yang ada dalam laporan keuangan memuat 5 jenis akun yaitu akun aktiva (asset), akun kewajiban (liabilitas), akun modal (ekuitas), akun pendapatan dan akun biaya. Selain itu, peneliti juga memaparkan tentang macam-macam laporan keuangan, fungsi laporan keuangan dalam bisnis dan dalam Amal Usaha Muhammadiyah serta proses penyusunan laporan keuangan. Materi kedua berupa pengendalian akuntansi kas yang membahas mengenai pengertian kas dalam akuntansi dan prinsip pengendalian akuntansi. Materi ketiga membahas mengenai prinsip tata kelola keuangan sekolah, proses pengelolaan keuangan sekolah, sumber keuangan dan pembiayaan pada lembaga pendidikan, dan pertanggungjawaban laporan keuangan. Gambar 1 menampilkan hasil dokumentasi sosialisasi:



Gambar 1. Sosialisasi Karyawan (Bendahara) SMP Muhammadiyah 8 Miliran

Hasil dari program sosialisasi menunjukkan bahwa karyawan semakin memahami prinsip pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi. Pelaporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan semakin dapat di pertanggungjawabkan karena laporan keuangan disusun berdasarkan kondisi yang sebenar-benarnya terjadi dan tidak mengandung unsur manipulasi.

Pelaksanaan sosialisasi tidak terbatas hanya memaparkan materi saja, namun juga dengan pengisian kuisisioner oleh subyek pengabdian (para karyawan sekolah)

di akhir pelaksanaan sosialisasi. Kuisisioner tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman karyawan terhadap akuntansi, kualitas laporan, dan pemanfaatan teknologi informasi. Pemahaman tersebut akan memudahkan proses pencatatan transaksi, sehingga akuntabilitas pelaporan keuangan sekolah dapat ditingkatkan.

Hasil kuisisioner yang telah diisi oleh 5 karyawan didapatkan hasil bahwa dalam melakukan penyusunan laporan keuangan belum menggunakan prinsip sesuai dengan akuntansi, tetapi dalam melakukan pencatatan atau pembukuan segala bentuk transaksi sudah menggunakan Microsoft Excel. Sesuai dengan apa yang diisi oleh 5 karyawan yaitu:

Terdapat lima alternatif jawaban dengan eterangan sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

N : Netral

Tabel 1. Kuisisioner

Kuisisioner	Alternatif Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
Kuisisioner Pemahaman Akuntansi	-	13	12	17	8
Kuisisioner Kualitas Laporan Keuangan	-	1	10	24	-
Kuisisioner Pemanfaatan Teknologi Informasi	-	5	9	23	3

Dari data kuisisioner yang diperoleh, sebagian besar karyawan semakin memahami pelaporan keuangan dengan prinsip akuntansi, selain itu dalam membuat laporan keuangan sudah menyajikan berbagai informasi keuangan yang sesuai dan memberikan laporan keuangan yang informatif dan mampu dipahami bagi pihak yang berkepentingan dalam sekolah tersebut, serta dalam penggunaan teknologi informasi berupa MS Excel sudah dilakukan dalam memudahkan pencatatan dan akumulasi keuangan.

Setelah memberikan sosialisasi, tim pengabdian melakukan tutorial dan pendampingan secara langsung dan berkala dalam membuat laporan keuangan sekolah. Kegiatan tersebut dimulai dengan diskusi mengenai bagaimana pencatatan dalam excel kemudian dilanjutkan dengan tutorial mengenai format laporan keuangan. Terakhir, peneliti juga melakukan tutorial dengan pendampingan dalam membuat kode rekening untuk memudahkan klasifikasi transaksi. Gambar 2 dan gambar 3 menampilkan hasil dokumentasi kegiatan pendampingan:



Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan

Gambar 3. Pembuatan Pedoman Kode Rekening

Pendampingan secara berkala serta diskusi berkelanjutan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi menghasilkan laporan keuangan sekolah yang dibuat dengan program MS Excel. Penggunaan program MS Excel dapat meningkatkan transparansi dan keakuratan laporan keuangan. Selain itu, Peneliti juga melakukan koreksi laporan keuangan yang dilakukan secara berkala dan terus menerus. Terakhir, Peneliti juga melakukan diskusi dan pengarahan untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Data yang tercantum dalam buku kas umum di SMP Muhammadiyah 8 Miliran memberikan rincian keseluruhan data transaksi bisa di pertanggungjawabkan sebagaimana mestinya tanpa adanya pengurangan ataupun penambahan yang tidak seharusnya terjadi. Akuntabilitas dalam pelaporan keuangan di SMP Muhammadiyah 8 Miliran semakin meningkat dengan adanya kesesuaian pencatatan transaksi yang ada.

Simpulan dan Saran

Laporan keuangan memberikan banyak manfaat bagi sebuah organisasi serta harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum agar dapat dimengerti oleh semua pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan secara berkala berjalan dengan lancar dan dalam pemaparan materi mendapatkan antusias yang besar dari karyawan (bendahara) di SMP Muhammadiyah 8 Miliran serta sekolah sudah mulai untuk mengimplementasikan sistem akuntansi guna menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dan diterima umum. Karyawan (bendahara) semakin memahami bagaimana

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karyawan (bendahara) sekolah memiliki pemahaman yang baik tentang laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi.
2. Proses penyusunan laporan keuangan telah dilakukan dengan bantuan program MS Excel dan sesuai prinsip akuntansi termasuk penggunaan kode rekening.

3. Sekolah memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan format keuangan berbasis prinsip akuntansi
4. Sekolah telah membuat laporan arus kas yang sesuai dengan format keuangan yang telah dibuat oleh Muhammadiyah, sehingga memudahkan dalam melakukan koreksi transaksi.

Akuntabilitas dalam pelaporan keuangan di SMP Muhammadiyah 8 Miliran semakin meningkat dengan adanya kesesuaian pencatatan transaksi yang ada dan laporan yang telah dibuat memberika data yang informatif, sehingga dalam pembuatannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan apa yang telah dilakukan tanpa adanya tindakan yang menyimpang dalam pelaporan hasil yang dilakukan. Pengabdian ini masih memiliki kelemahan, yaitu belum melakukan posting buku besar dari transaksi yang dilakukan. Oleh karena itu, untuk pelaksanaan pengabdian selanjutnya diharapkan mampu untuk memberikan gambaran mengenai posting buku besar serta bagaimana memberikan pelaporan kepada kepala sekolah yang tepat.

Daftar Pustaka

- [1] P. P. Hariani and I. M. Sihotang, "Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan," *Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 50-57, Jun. 2020.
- [2] P. A. Saldrak, M. Ogotan, and V. Y. Londa, "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah", *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 4, no. 52, 2018
- [3] Shohabatussa'adah and Muasomah, "Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Membantu Penyusunan Laporan Keuangan di TPQ An-Najah Tirta Pekalongan," *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 28-35, 2021.